

**PENGEMBANGAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN YANABI KOTA
BANJARMASIN**

Hasyim Bin Alwi Al Bin Yahya¹, Dr. H. Kasypul Anwar², M.M,Pd,
Dr. Muhammad Yuliansyah, M.Pd³
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Email : Hasyim.kpn@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Sejarah perkembangan pondok pesantren Yanabi Banjarmasin, 2) Manajemen Pendidikan pondok pesantren dengan relevansinya dengan era global. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus yang bersifat fenomenologis. Setting penelitian ini berada di pondok pesantren Yanabi Banjarmasin dengan subjek penelitian pada Yayasan Pondok Pesantren Yanabi Banjarmasin. Sedangkan sebagai informannya adalah ketua yayasan, pengasuh, pengurus, ustadz, kepala sekolah, guru dan santri Pondok Pesantren Yanabi Banjarmasin. Adapun teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga metode, yaitu pengamatan (observation), wawancara mendalam (indepth interview) dan dokumentasi (documentation). Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi data. Teknik analisis data dilakukan dengan cara penyajian data, reduksi data dan verifikasi untuk penarikan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan beberapa penemuan: pertama, sejarah perkembangan pondok pesantren Yanabi Banjarmasin mulai dari pondok pesantren tasawuf, menghafal al Qur' an dan mempelajari kitab kuning yang menggunakan sistem klasikal. Berkembang menjadi pondok pesantren yang mengelola dua jenis kurikulum pendidikan, yaitu kurikulum pendidikan pesantren dan kurikulum pendidikan formal, kurikulumnya bersifat integral yang artinya kegiatan-kegiatan yang dilakukan saling mendukung dan masih dalam satu rangkaian. Kedia, manajemen yang dikembangkan di pondok pesantren Yanabi Banjarmasin adalah sebagai berikut: 1) perencanaan yang meliputi visi, misi, tujuan, fungsi dan nilai-nilai yang harus dilaksanakan oleh santri; 2) pengorganisasian yang meliputi kurikulum pendidikan pesantren, kurikulum pendidikan formal dan pendidikan keterampilan yang berbasis IT dan berbahasa asing; 3) penerapan yang dilakukan dengan metode pengajaran pesantren dan metode pendidikan yang telah diterapkan pemerintah; dan 4) pengontrolan dilakukan untuk mengukur kemampuan penguasaan santri terhadap ilmu yang telah dipelajari. Ketiga, keberadaan kurikulum pondok pesantren dengan era global dapat dilihat dari dua jenis relevansi, yaitu relevansi akademik dan relevansi sosial. Relevansi akademik dapat dilihat dari adanya lembaga pendidikan formal, pelatihan kepemimpinan, organisasi, dan memberikan keterampilan berbahasa asing dan teknologi informasi. Adapun dari relevansi sosial dapat dilihat dari kiprah pondok pesantren dan kiprah para santri dan alumninya ditengah-tengah masyarakat.

REFRENSI

- Abuddin Nata, 2018. Pendidikan Islam di Era Milenial. Jurnal Pendidikan Islam CONCIENCIA XVII< No. 1.
- Amaliyah, Nurrohmatul. 2020. Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta: Goysen Publishing.
- Anwar Kasypul, 2015. Pelaksanaan Manajemen Proses Pembelajaran Dalam Anwar Kasypul, 2021. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah: Strategi
- Azra, A., & Afranty, D. (2015). Pesantren and Madrasa: Modern and Indonesian MuslimSociety: Workshop on Madrasa, Modernityand Islamic: Educatin May
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta,Indonesia: Balai Pustaka.
- Gazali, E. 2018. Pendidikan Islam di Indonesia dan Tantangan Globalisasi : Perspektif SosioHistoris, Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains, No. 2 Vol.1.<http://ibriez.iainponorogo.ac.id/index.php/ibriez/article/view/21>
- Hasbi Indra, 2018. Pendidikan Pesantren dan Perkembangan Sosial Kemasyarakatan (Studi atas Pemikiran K.H. Abdullah Stafi'ie). Cetakan Pertama, Deepublish. Yogyakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan. 2013.
- Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Kemendikbud.
- Kompri. 2018. Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren, Jakarta:Pustaka
- Miftahul Ulum, 2018. Eksistensi Pendidikan Pesantren: Kritik Terhadap Kapitalisasi Pendidikan. Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol. 1 No. 2.
- Purnomo, MH, 2017. Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren – DigitalLibrary IAIN. Jember.
- Ridwan Abdullah Sani, 2018. Pendidikan Karakterdi Pesantren. Bandung: Cipta PustakaMedia Perintis.
- Syarif Zainuddiin, 2018, Dinamisasi Manajemen Pendidikan Pesantren; Dari Tradisional. Hingga Modern. Jurnal Pendidikan IslamNo. 1 Vol. 2
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional). Bandung: Citra Umbara. 145.
- Yuliansyah. M, 2021. Implementasi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Kasus Pada MAN 2 Model Banjarmasin). Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Hadi, Volume. 01 No. 01

Peraturan Menteri Pendidikan Dan